



ABSTRAK

REPRESENTASI MAKNA KESETARAAN GENDER DALAM FILM BARBIE 2023

Ragil Inas Rahmadiena
5211711022

Di era globalisasi ini, film adalah salah satu media yang populer. Sehingga, film mempunyai pengaruh yang signifikan untuk membentuk pemahaman khalayak mengenai kesetaraan gender. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kesetaraan gender dalam film Barbie 2023, dengan fokus pada generasi muda di Indonesia, sehingga mendapat pengetahuan kesetaraan gender di ruang publik. Film Barbie 2023 dipilih untuk penelitian ini karena dapat berpotensi untuk membentuk pandangan generasi muda Indonesia tentang isu gender. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode semiotika Roland Barthes. Metode semiotika Roland Barthes melibatkan analisis denotasi, konotasi, dan mitologi budaya yang digunakan untuk mengeksplorasi tanda-tanda yang terdapat dalam film. Analisis ini dimulai dengan identifikasi tanda-tanda utama dalam film Barbie 2023, seperti pada karakter Barbie dan Ken, serta adegan kunci yang mencerminkan dinamika gender. Kemudian, makna denotasi dan makna konotasi dari tanda ini diinterpretasikan untuk mengungkap pesan-pesan implisit tentang gender. Penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana film Barbie 2023 membangun dan menyebarkan mitos atau stereotype tentang kesetaraan gender, serta dampaknya terhadap persepsi penonton. Temuan dari analisis ini menunjukkan bahwa film Barbie 2023 untuk mendekonstruksi stereotype gender dengan menampilkan karakter-karakter yang lebih kompleks dan dinamis. Representasi ini mengusung pesan kesetaraan gender yang kuat, meskipun masih terdapat beberapa elemen yang memperkuat norma-norma gender konvensional. Penelitian ini berusaha memberikan wawasan tentang bagaimana media populer dapat berkontribusi pada kesetaraan gender dan menawarkan rekomendasi untuk representasi yang lebih inklusif di masa depan.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, Barbie, Analisis Semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

REPRESENTATION OF THE MEANING OF GENDER EQUALITY IN THE FILM BARBIE 2023

Ragil Inas Rahmadiena
5211711022

In this era of globalization, film is one of the popular media. Thus, films have a significant influence in shaping audiences' understanding of gender equality. This research aims to analyze the meaning of gender equality in the film Barbie 2023, with a focus on the young generation in Indonesia, so as to gain knowledge of gender equality in public spaces. Film Barbie 2023 was chosen for this research because it has the potential to shape the views of Indonesia's young generation on gender issues. This research uses a qualitative approach with Roland Barthes' semiotic method. Roland Barthes' semiotic method involves analysis of denotation, connotation and cultural mythology which is used to explore the signs contained in films. This analysis begins with identifying the main signs in the Barbie 2023 film, such as the characters Barbie and Ken, as well as key scenes that reflect gender dynamics. Then, the denotative meaning and connotative meaning of this sign are interpreted to reveal implicit messages about gender. This research also explores how the Barbie 2023 film builds and spreads myths or stereotypes about gender equality, as well as its impact on audience perceptions. The findings from this analysis show that the Barbie 2023 film deconstructs gender stereotypes by showing more complex and dynamic characters. This representation carries a strong message of gender equality, although there are still several elements that reinforce conventional gender norms. This research seeks to provide insight into how popular media can contribute to gender equality and offers recommendations for more inclusive representation in the future.

Keywords: *Gender Equality, Barbie, Roland Barthes Semiotic Analysis*